

**Pemantapan Penggunaan Set Peralatan IPA Fisika SLTP
dan Persiapan untuk Penerapan Kurikulum Berbasis
Kompetensi Terhadap Guru-guru IPA Fisika SLTP
se Kecamatan 2x11 Enam Lingsung
Kabupaten Padang Pariaman**

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

**LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

~~PERUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
TEMAH TERKAFETAR~~



~~NO. : _____
NOMOR : _____
OLEH : _____~~

KEPALA :

Drs Amali Putra, M.Pd, drk

PERUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG

TGL: 17 NOV. 2003

NO. SUR HARGA: HADIAH

KELAS: KI

INVENTARIS: 252/K/2003-91(C1)

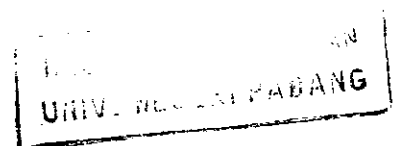
KATEGORI: 371.146 Pem - A

Dilaksanakan atas biaya SPP/DPP
Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang
Tahun Anggaran 2003

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2003**

TIM PELAKSANA KEGIATAN

1	Drs. Amali Putra, M.Pd	Ketua
2	Drs. Akmam, M.Si	Anggota
3	Dra. Festiyed, M.Si	Anggota
4	Dra. Murtiani	Anggota
5	Dra. Yenni Darvina, M.Si	Anggota
6	Drs. Gusnedi, M.Si	Anggota



DAFTAR ISI

	HAL
TIM PELAKSANA KEGIATAN	ii
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Tujuan dan Manfaat	2
C. Sasaran	2
D. Target Yang Ingin Dicapai	3
II. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	4
A. Persiapan	4
B. Rencana Kegiatan	4
III. PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. Realisasi dan Pemecahan Masalah	5
B. Khalayak Sasaran	6
IV. HASIL KEGIATAN	7
A. Pencapaian Tujuan	7
B. Pencapaian Manfaat	7
C. Evaluasi	8
D. Faktor Pendorong	9
V. KESIMPULAN DAN SARAN	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran-Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12

KATA PENGANTAR

Sebagai salah satu Tridharma Perguruan Tinggi, adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang harus dilaksanakan oleh setiap civitas akademika. Kegiatan ini merupakan suatu wujud kepedulian Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Dalam rangka mewujudkan kepedulian tersebutlah kegiatan ini dilakukan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberi judul : *Pemantapan Penggunaan Set Peralatan IPA Fisika SLTP dan Persiapan untuk Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Terhadap Guru-guru IPA Fisika SLTP se Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Periaman*, yang dilakukan oleh kelompok staf pengajar jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang, berdasarkan kebutuhan dilapangan, yaitu SLTP se kecamatan 2x11 Enam lingsung yang merasa kesulitan untuk memanfaatkan kit IPA Fisika dan persiapan menghadapi penerapan kurikulum berbasi kompetensi.

Terlaksananya kegiatan ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini kami atas nama tim pelaksana, menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil demi terlaksananya kegiatan ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Kita berharap semoga saja kegiatan ini dapat memberikan sumbangan bagi masyarakat demi peningkatan kualitas SDM dimasa-masa mendatang, Amin.

Pedang, Nopember 2003
Ketua Pelaksana

ttd

Drs. Amali Putra, M.Pd

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu guru-guru IPA Fisika SLTP se kecamatan 2x11 Enam lingkung Kabupaten Padang Pariaman dalam menggunakan set IPA Fisika serta persiapan untuk penerapan kurikulum berbasis kompetensi yang telah diuji cobakan pada beberapa sekolah.

Kegiatan ini berupa bimbingan dan penyuluhan tentang penggunaan KIT IPA Fisika yang terdiri dari empat (4) unit yaitu unit : mekanika, hidrostatika dan panas, optika dan unit listrik, dilanjutkan dengan penyampaian materi dan diskusi tentang kurikulum berbasis kompetensi serta strategi pembelajaran CTL. Peserta kegiatan terdiri dari guru- guru IPA Fisika SLTP se kecamatan 2x11 Enam Lingkung yang terdiri dari 5 sekolah, yaitu SLTP 1, 2, 3, 4 dan 5 melibatkan sebanyak 10 orang guru. Masing-masing sekolah diwakili oleh 2 orang guru.

Hasil kegiatan ini berupa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh guru-guru sehubungan dengan penggunaan kit IPA Fisika , Kurikulum Berbasis Kompetensi, dan Strategi Pembelajaran CTL.

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan ini , dari peserta dikemukakan saran-saran agar kegiatan yang identik ditumbuh kembangkan dimasa-masa mendatang, dilaksanakan secara berkala sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di lapangan.

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Guru adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan siswa belajar di sekolah, oleh sebab itu sedapat mungkin kegiatan yang akan dilakukan guru telah terencana secara baik sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Fisika merupakan salah satu pelajaran yang di takuti di kalangan siswa, rumus dengan segala persoalan yang dihadapi siswa dalam mempelajarinya, sering dirasakan siswa sebagai suatu mata pelajaran tidak menarik, dan jauh dari lingkungan siswa. Banyak faktor penyebab sehingga Fisika termasuk tidak menarik dikalangan siswa, salah satu diantaranya adalah guru tidak mengajarkan ilmu fisika tersebut sesuai dengan karakteristik pelajaran Fisika itu sendiri yaitu melalui pengamatan gejala dengan menggunakan peralatan sederhana, seperti halnya kit IPA Fisika yang telah diturunkan ke sekolah-sekolah.

Fisika adalah ilmu yang lahir dan berkembang berdasarkan rasa keingintahuan tentang berbagai fenomena alam. Dari rasa keingintahuan itulah para fisikawan menyelidiki fenomena tersebut dengan menggunakan peralatan, sehingga dihasilkan konsep-konsep Fisika, yang dipelajari oleh anak didik semenjak SD s.d perguruan tinggi. Konsekwensinya adalah dalam pembelajaran IPA Fisika di sekolah sangat diperlukan berbagai peralatan laboratorium guna penanaman konsep IPA terhadap peserta didik.

Berdasarkan bincang-bincang dengan salah seorang guru IPA Fisika SLTP di kecamatan 2x11 Enam lingkung Kabupaten Padang Pariaman, pada umumnya SLTP di kecamatan tersebut beberapa waktu yang lalu telah mendapat bantuan peralatan laboratorium berupa kit IPA Fisika untuk SLTP yang terdiri dari 4 unit, yaitu : unit mekanika, hidrostatika dan panas, optika dan unit listrik. Peralatan tersebut pada umumnya masih utuh dalam kotaknya masing-masing, ada keinginan guru untuk memakainya, tetapi ditemui kendala tidak bisa menggunakannya. Dalam rangka persiapan untuk melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi, mau tidak mau peralatan laboratorium yang ada harus dimanfaatkan secara optimal. Oleh sebab itu melalui kepala SLTP 4 2x11 EnamLingkung, mengharapkan bantuan tenaga dari Universitas Negeri Padang, khususnya dari jurusan Fisikanya agar dapat mengirimkan bantuan tenaga dosen untuk membimbing guru-guru IPA Fisika se kecamatan 2x11 Enam

lingkung menggunakan KIT IPA Fisika SLTP tersebut, serta pembahasan kurikulum berbasis kompetensi dan strategi pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPA Fisika.

Sehubungan dengan itu Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang, atas permintaan kepala SLTP 4 2X11 Enam lingkungan, mengirimkan beberapa orang tenaga dosen untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan judul : *Pemantapan Penggunaan Set Peralatan IPA Fisika SLTP dan Persiapan untuk Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Terhadap Guru-guru IPA Fisika SLTP se Kecamatan 2x11 Enam Lingkungan Kabupaten Padang Pariaman*

B. Tujuan Dan Manfaat.

Berdasarkan analisis situasi di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu guru-guru IPA Fisika SLTP Negeri se Kecamatan 2X11 Enam lingkungan dalam hal :

1. Merancang kegiatan laboratorium dan menggunakan Kit IPA Fisika SLTP dalam kegiatan pembelajaran di sekolah
2. Mengenal Kurikulum Berbasis Kompetensi dan pengimplementasiannya dalam kegiatan pembelajaran IPA Fisika

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan dapat bermanfaat dalam hal

1. Membantu guru-guru IPA Fisika se kecamatan 2x11 Enam lingkungan dalam merancang dan mengoperasikan KIT IPA Fisika untuk SLTP
2. Penambahan wawasan bagi guru-guru tentang pemanfaatan peralatan laboratorium dan Kurikulum Berbasis Kompetensi
3. Memotivasi siswa melalui penerapan pembelajaran IPA Fisika dengan menggunakan peralatan sederhana.

C. Sasaran

Sebagai sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ; guru-guru IPA Fisika SLTP se kecamatan 2x11 Enam Lingkungan, yang terdiri dari 5 sekolah yaitu SLTP Negeri 1, 2, 3, 4 dan 5 2x11 Enam lingkungan Kabupaten Padang Pariaman

D. Target Yang Ingin dicapai

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Guru-guru IPA Fisika di kecamatan 2x11 Enam lingkungan mampu mengoperasikan KIT IPA Fisika SLTP
2. Guru-guru IPA Fisika di kecamatan 2x11 Enam lingkungan, mempunyai wawasan tentang ; penyusunan kegiatan laboratorium, Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Strategi Pembelajaran CTL
3. Guru-guru IPA Fisika di kecamatan 2x11 Enam lingkungan, mampu mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Strategi Pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPA Fisika.

II. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Beberapa tahapan yang ditempuh dalam rangka pemecahan masalah pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

A. Persiapan.

1. Meminta agar kepala sekolah mengirimkan surat permintaan tenaga nara sumber ke jurusan Fisika FMIPA / Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang
2. Berdasarkan surat permintaan kepala sekolah dan atas izin ketua Jurusan Fisika/ Dekan FMIPA/ Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat UNP, kelompok staf pengajar jurusan Fisika FMIPa UNP mengajukan usul kegiatan kepada Ketua Jurusan sebagai penanggung jawab kegiatan dan pendanaan.
3. Memberikan informasi kepada sekolah, jadwal pelaksanaan kegiatan agar sekolah mengundang guru-guru untuk mengikuti kegiatan ini.
4. Mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan, mencobakan kit/peralatan, dan menyiapkan bahan presentasi sehubungan kurikulum berbasis kompetensi dan strategi pembelajaran CTL.

B. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Membimbing guru-guru dalam menggunakan kit IPA Fisika tersebut secara berkelompok terdiri dari 2 – 3 orang guru per unit yang tersedia. Setiap unit dibimbing oleh 1 orang dosen , yaitu untuk unit mekanika, hidrostatika dan panas, optika dan listrik.. Selanjutnya di roling agar setiap kelompok menguasai semua unit yang tersedia.
2. Penyajian materi kurikulum berbasis kompetensi, dan strategi pembelajaran CTL serta diskusi pengimplementasiannya.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi dan Pemecahan Masalah.

1. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung pada tanggal 04 Oktober 2003 dari jam 08.00 s.d 16.00 WIB bertempat di Laaboratorium SLTP 4 2X11 Enam lingkung dengan jadwal sebagai berikut :

Jam	Kegiatan	Pembicara/Penanggung Jawab
08.00-08.15	Sepatah Kata/Pembukaan Kegiatan	Ketua Penyelenggara
08.15-09.45	Bimbingan Penggunaan KIT IPA untuk SLTP	Drs. Amali Putra, M.Pd Drs. Akmam, M.Si Dra. Festiyed, MS Dra. Murtiani Dra Yenni Darvina, M.Si Drs. Gusnedi, M.Si
09.45-10.00	Istirahat-Snack	Panitia Penyelenggara
10.00-12.00	Bimbingan Penggunaan KIT IPA untuk SLTP (lanjutan)	Drs. Amali Putra, M.Pd Drs. Akmam, M.Si Dra. Festiyed, MS Dra. Murtiani Dra Yenni Darvina, M.Si Drs. Gusnedi, M.Si
12.00-13.30	Soliskan	Panitia Penyelenggara
13.30-14.30	Pembahasan dan Diskusi Tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi	Drs. Amali Putra, M.Pd Drs. Akmam, M.Si Dra. Festiyed, MS
14.30.-15.30	Pembahasan dan Diskusi Tentang Strategi Pembelajaran CTL	Dra. Murtiani Dra Yenni Darvina, M.Si Drs. Gusnedi, M.Si
15.30-16.00	Penutupan Kegiatan & Follow Up	Ketua Penyelenggara

2. Teknik Pelaksanaan

Teknik pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan eksperimen dengan urutan kegiatan sebagai berikut :

- a. Kepada guru-guru diperkenalkan nama-nama peralatan dalam setiap unit serta cara mengoperasikannya

- b. Selanjutnya guru-guru mencoba merangkai/memasang peralatan untuk masing-masing kegiatan dengan bimbingan dosen.
- c. Kepada guru-guru diberikan wawasan tentang kurikulum berbasis kompetensi, strategi pembelajaran CTL serta pengimplementasiannya dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Diskusi tentang hal-hal yang masih diragukan oleh guru.

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang hadir pada kegiatan ini adalah sebanyak 10 orang guru IPA Fisika, dari 5 SLTP di kecamatan 2x11 Enam lingkung , yaitu SLTP Negeri 1, 2, 3, 4, dan 5. Masing-masing SLTP mengirimkan 2 orang guru (daftar hadir terlampir)

IV. HASIL KEGIATAN

A. Pencapaian Tujuan

Sehubungan dengan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan, nampaknya hasil yang dicapai cukup memuaskan yaitu guru-guru IPA Fisika sekecamatan 2x11 enam Lingsung memiliki kemampuan dalam hal : a) Merancang kegiatan laboratorium dan menggunakan Kit IPA Fisika SLTP dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan 2) Mengenal Kurikulum Berbasis Kompetensi dan pengimplementasiannya dalam kegiatan pembelajaran IPA Fisika. Hal ini terlihat dari beberapa indikasi selama dan setelah kegiatan berakhir, yaitu :

1. guru-guru begitu antusias dalam mencobakan peralatan-peralatan yang terdapat dalam tiap unit kit IPA Fisika SLTP ini, apabila ada kesulitan dengan segera menanyakan kepada dosen yang membimbing kegiatan. Dan setelah kegiatan selesai nampak diwajah peserta nampak suatu kepuasan, dan dari ucapannya terlontar keinginan mencobakannya kembali dalam kegiatan pembelajaran di sekolah masing-masing.
2. dari pertanyaan yang dilontarkan tentang pemahamannya terhadap kurikulum berbasis kompetensi, dan strategi pembelajaran CTL, mereka pada umumnya mengatakan bahwa telah mulai memahami tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Mereka sudah memahami tentang apa yang harus mereka persiapkan untuk pelaksanaan KBK tersebut.
3. adanya suatu keinginan dari guru-guru untuk mengundang kembali dosen-dosen jurusan Fisika pada kesempatan lain, untuk membahas, follow up dari kegiatan ini setelah mereka mencobakannya di sekolah masing-masing.

B. Pencapaian Manfaat

Sehubungan dengan pencapaian manfaat yang telah ditetapkan, dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari dua aspek, yaitu dari aspek pelaksana kegiatan (dosen-dosen jurusan Fisika) dan dari segi peserta kegiatan (guru-guru IPA Fisika).

1. Dari aspek pelaksana kegiatan, dirasakan bahwa kita telah mendapat gambaran tentang keadaan pemahaman guru-guru IPA Fisika tentang pemanfaatan sarana laboratorium dan KBK. Hal ini sangat bermanfaat untuk perbaikan proses

pembe-lajaran di Jurusan Fisika itu sendiri dan merumuskan follow up nya untuk masa mendatang

2. Dari aspek peserta, kegiatan ini telah memberikan wawasan yang cukup berarti bagi guru-guru dalam rangka penyempurnaan kegiatan pembelajaran IPA Fisika di sekolah.

C. Evaluasi

Ada lima aspek yang berhubungan dengan evaluasi kegiatan ini, yaitu relevansi, efektifitas, ketepatan, dampak jangka panjang, dan tindak lanjut kegiatan ini.

1. Relevansi.

Kegiatan ini nampaknya mempunyai relevansi yangv sangat kuat dengan tuntutan kurikulum IPA yaitu pembelajaran yang berorientasi pada karivitas siswa melalui pengamatan gejala secara langsung (contextual) dengan menggunakan peralatan yang disediakan pemerintah.

2. Efektifitas

Secara umum kegiatan yang dilakukan cukup efektif dalam usaha menumbuhkan kesadaran bagi guru-guru agar memanfaatkan peralatan yang telah disediakan pemerintah, sehingga dapat ditumbuhkembangkan untuk masa mendatang, agar peralatan yang ada jangan sampai tidak dimanfaatkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Ketepatan

Kegiatan ini dirasakan tepat sekali karena berhubungan dengan guru-guru IPA Fisika yang dlaksanakan oleh dosen-dosen yang juga mengajar Fisika, sehingga merupakan suatu keharusan bagi dosen-dosen untuk meninjau kembali permasalahan lulusannya di lapangan.

4. Dampak jangka pajang

Sebagai dampak jangka panjang dari kegiatan ini, adalah dengan adanya suatu tekad ingin selalu ada komunikasi antara lulusan (guru-guru) dengan perguruan tinggi penghasil guru-guru tersebut dalam memecahkan berbagai permasalahan yang muncul di lapangan. Sehingga kegiatan semacam ini perlu ditumbuh kembangkan untuk masa-masa mendatang yang menguntungkan kedua belah pihak, baik bagi pihak universitas, maupun para lulusan di lapangan.

5. Tindak lanjut

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini direncanakan akan selalu ada komunikasi antara universitas dan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang muncul di lapangan.

D. Faktor Pendorong

Beberapa faktor yang merupakan pendorong dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Ketidak berfungsinya pemakaian peralatan laboratorium secara optimal di tingkat SLTP.
2. Adanya tekad sekolah untuk memanfaatkan laboratorium secara baik untk masa-masa mendatang
3. Ketersediaan dana penunjang untuk transportasi kegiatan ini dari jurusan Fisika.
4. Akan dilaksanakannya KBK di Sekolah menengah .

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Pada umumnya guru guru IPA Fisika di kecamatan 2x11 Enam Lingkung belum memanfaatkan KIT IPA Fisika secara baik, sehingga dengan kegiatan bimbingan ini diharapkan guru-guru akan mulai memanfaatkannya dengan baik
2. Penyampaian wawasan tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) diharapkan dapat membuka cakrawala bagi guru-guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan KBK
3. Adanya rasa antusias guru untuk dapat memanfaatkan sarana laboratorium untuk membantu kegiatan pembelajaran di kelas.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, berikut ini diajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk dapat diterapkan yaitu

1. Perlu dilakukan kegiatan ini secara berkala sebagai wadah komunikasi antara sekolah dengan Universitas Negeri Padang
2. Agar permasalahan di lapangan bisa menjadi tuntas, untuk masa yang akan datang kegiatan ini dapat dilakukan untuk kahalayak sasaran yang lebih luas

KEPUSTAKAAN

**Depdiknas Jakarta 2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Fisika
SLTP**

**Depdiknas Jakarta, 2002 Pendidikan Berorientasi Life Skill Melalui Pendekatan
Pendidikan Berbasis Luas , Broad Based Education (BBE)**

Depdikbud , 1994, Panduan Percobaaan Mekanika Untuk SLTP

Depdikbud , 1994, Panduan Percobaaan Hidrostatika dan Panas Untuk SLTP

Depdikbud , 1994, Panduan Percobaaan Optika Untuk SLTP

Depdikbud , 1994, Panduan Percobaaan Listrik dan Magnet Untuk SLTP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**BAHAN DISKUSI
IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI**

HASIL IDENTIFIKASI KURIKULUM 1994

- Masalah yang dinilai hanya aspek kognitif
- Rangka sekolah ditentukan oleh NEM

Otak kanan —————> untuk menyimpan pengetahuan
(kemampuan kognitif)

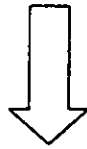
Otak kiri —————> kemampuan berfikir

Hanya 50 % dari kemampuan otak siswa yang dikembangkan

KOMPETENSI = KEMAMPUAN YANG DAPAT DIRAGAKAN

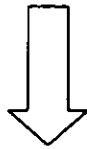
KOMPETENSI LULUSAN

(profil lulusan)



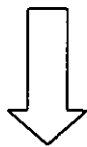
**KOMPETENSI RUMPUN ILMU
(kelompok mata pelajaran)**

- **IPA**
- **IPS**
- **BAHASA**



**KOMPETENSI STANDAR
(mata pelajaran)**

- **mengagumi keagungan Tuhan**
- **berfikir ilmiah**
- **metode ilmiah**
- **sikap ilmiah**
- **peduli lingkungan**
- **melek teknologi**



**KOMPETENSI DASAR
(materi pokok/standar)**

KOMPETENSI DASAR

Uraian kemampuan yang memadai atas pengetahuan, ketrampilan, dan sikap mengenai materi pokok /materi standar

MATERI STANDAR /MATERI POKOK

Struktur keilmuan suatu bahan kajian yang ditetapkan berupa bidang ajar, gugus, isi, proses, ketrampilan, konteks dan pengertian konseptual

INDIKATOR PENCAPAIAN HASIL BELAJAR

Kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil belajar.

TUNTUTAN PEMBELAJARAN FISIKA KE DEPAN

▫ **PEMBELAJARAN BERMAKNA**



MEMBERIKAN KETRAMPILAN THD. SUBJEK DIDIK

1. KETRAMPILAN AKADEMIK (ACADEMIC SKILL)

Learning to know (untuk mengetahui)

2. KETRAMPILAN KEHIDUPAN (LIFE SKILL)

Learning to do (untuk dapat berbuat)

Learning to be (untuk menjadi)

Learning to live together (hidup berdampingan)

KOMPETENSI MATA PELAJARAN IPA**Meliputi :****Penguasaan Konsep Esensial**

- Berkaitan dengan kemampuan memahami prinsip alamiah yang mendasar sebagai landasan untuk mampu menterjemahkan perilaku alam
- Salah satu kompetensi dasar yang mutlak perlu dimiliki lulusan
- Diperlukan untuk mengeksplorasi konsep lanjutan yang lebih abstrak
- Kriteria pemilihan konsep esensial adalah :
 - a. sesuai dengan tingkat perkembangan anak
 - b. merupakan prasyarat untuk mempelajari konsep lanjutan
 - c. berada dalam lingkungan pengalaman siswa

Peningkatan Ketrampilan Proses

- *Merupakan kompetensi dasar IPA yang perlu dilatihkan selama KBM IPA*
- *Merupakan ketrampilan mental yang kadang kala melibatkan ketrampilan manual yang berfungsi sebagai alat (tool) bagi siswa untuk membangun dan menyempurnakan gagasan naif menjadi gagasan saintifik*
- *Beberapa contoh ketrampilan proses adalah : ketrampilan mengamati, menafsirkan hasil pengamatan, menemukan pola, meramalkan, mengukur, menyajikan hasil, mengajukan pertanyaan, menyusun hipotesis, menguji, merancang penelitian, melaksanakan penelitian*

Pemupukan Sikap ilmiah

- Sikap ilmiah yang perlu dikembangkan adalah : jujur, terbuka, luwes, tekun, kritis, dan kreatif.
- Beberapa sikap ilmiah yang belum optimal dikembangkan adalah :
 - a. sikap ingin tahu
 - b. sikap untuk senantiasa mendahulukan bukti
 - c. sikap luwes terhadap gagasan baru
 - d. sikap merenung secara kritis terhadap pandangan / pernyataan yang bersifat common sense
 - e. sikap peka terhadap makhluk hidup dan lingkungan

Pengembangan Keterampilan Berfikir

- Kompetensi dasar IPA bukanlah penguasaan semua informasi tetapi penguasaan keterampilan berfikir adalah penguasaan untuk memperoleh, memilah, memanfaatkan informasi, memecahkan masalah, berfikir kritis, berfikir kreatif, berfikir logis.

PENDIDIKAN BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL EDUCATION)

Latar Belakang

- **Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas pembangunan dibidang pendidikan**
- **Berbagai inivasi pendidikan telah banyak dilakukan**
- **Kenyataan dari berbagai indikator menunjukkan bahwa mutu pendidikan belum meningkat secara signifikan**
- **Upaya peningkatan mutu yang dilakukan belum mampu mengatasi masalah dasar pendidikan di Indonesia**
- **Diperlukan pendidikan yang sengaja dirancang untuk membekali peserta didik dengan kecakapan hidup dan kehidupan**

Pengalaman Hidup

- **Orang yang dianggap sukses adalah orang yang mampu bertahan hidup dalam situasi yang serba berubah**
- **Mereka yang sukses mempunyai banyak kiat dan mampu mengatasi masalah yang dihadapi ; pandai melihat dan memmanfaatkan peluang, pandai dan mampu memanfaatkan pengetahuan yang dimilikinya , pandai bergaul dan bermasyarakat**

Tantangan Masa Depan

- **Krisis ekonomi yang belum menunjukkan akan berakhir**
- **Angka pengangguran yang semakin meningkat**
- **Peningkatan jumlah angka putus sekolah**
- **Persaingan tenaga kerja semakin ketat pada AFTA mulai 2003**

Rumusan Masalah

- Cukup banyak lulusan SLTP yang putus sekolah. (th 2000 53,12 %)
- Banyak lulusan SLTP yang tidak mampu menerapkan pengetahuan yang didapat di sekolah kedalam kehidupan sehari-hari
- Berlakunya AFTA 2003 tenaga kerja asing akan masuk ke Indonesia

Pemecahan Yang Ditempuh

- Perlu konsolidasi agar pendidikan mampu membekali peserta didik dengan kecakapan hidup, berani menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara kreatif menemukan solusi serta mampu mengatasinya, termasuk mencari dan menciptakan pekerjaan bagi mereka yang tidak mampu melanjutkan pendidikannya.
- Perlu diterapkan prinsip pendidikan berbasis luas yang tidak hanya berorientasi pada bidang akademik (vokasional) semata, tidak hanya belajar teori tetapi juga mempraktekannya untuk memecahkan problem hidupnya.

Tujuan

- Mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problema yang dihadapinya.
- Memanfaatkan kesempatan untuk mengembangkan pembelajaran yang yang fleksibel sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas
- Mengoptimalkan sumber daya lingkungan sekolah dengan memberikan peluang pemanfaatan sumber daya yang ada di masyarakat sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.

Konsep Dasar

□ **Life Skill ;** adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan , kemudian secara aktif dan proaktif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.

□ **Life Skill** dipilah menjadi 4 jenis yaitu :

1. **Personal Skill** , mencakup kecakapan mengenal diri (self awareness) dan kecakapan berfikir rasional (thinking skill)
2. **Social Skill**
3. **Academic Skill**
4. **Vocational Skill**

No. 1, 2, dan 3 : **General Life Skill** dan No. 4 **Specific Life Skill**

Thinking Skill mencakup

1. kecakapan menggali dan menemukan informasi (information searching)
2. kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan (information processing and decision making skills)
3. kecakapan memecahkan masalah secara kreatif (creative problem solving skill)

KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

Adalah kurikulum yang dikembangkan dengan prinsip :

- Mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan (berisi prinsip-prinsip pokok, bersifat fleksibel sesuai dengan perkembangan zaman dan IPTEK
- Pengembangannya melalui proses akreditasi yang memungkinkan mata pelajaran di modifikasi

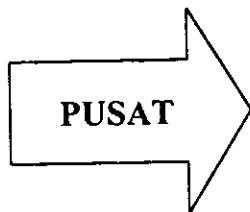
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI

Adalah pembelajaran dimana hasil belajar atau kompetensi yang diharapkan dicapai oleh siswa, sistem penyampaian, dan indicator hasil belajar dirumuskan secara tertulis sejak perencanaan dimulai

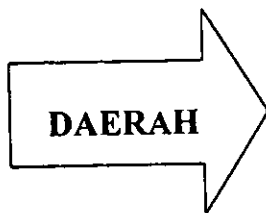
KOMPONEN POKOK PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI

- Kompetensi yang akan dicapai
- Strategi penyampaian untuk mencapai kompetensi
- Sistem evaluasi atau pengujian yang digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi

PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI



- TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL
- KOMPETENSI LINTAS KURIKULUM
- KOMPETENSI LINTAS TAMATAN (kognitif, psikomotor, afektif, dan kepribadian)
- STANDAR KOMPETENSI MATA PELAJARAN
- KOMPETENSI DASAR
- MATERI POKOK
- INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI



- SILABUS
 - Pengalaman belajar
 - Alokasi Waktu
 - Sumber, Bahan /alat
- PENILAIAN
 - Jenis tagihan
 - Soal Ujian/tes
 - Manajemen hasil ujian
 - Pelaporan hasil ujian

JADWAL KEGIATAN

*"Pemantapan Penggunaan Set Peralatan IPA Fisika SLTP dan
Persiapan untuk Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi
Terhadap Guru-guru IPA Fisika SLTP
se Kecamatan 2x11 Enam Lingsung
Kabupaten Padang Periaman"*
di SLTP Negeri 4 2x11 Enam Lingsung".
Sabtu, 4 Oktober 2003

Jam	Kegiatan	Pembicara/Penanggung Jawab
08.00-08.15	Sepatah Kata/Pembukaan Kegiatan	Ketua Penyelenggara
08.15-09.45	Bimbingan Penggunaan KIT IPA untuk SLTP	Drs. Amali Putra, M.Pd Drs. Akmam, M.Si Dra. Festiyed, MS Dra. Murtiani Dra Yenni Darvina, M.Si Drs. Gusnedi, M.Si
09.45-10.00	Istirahat-Snack	Panitia Penyelenggara
10.00-12.00	Bimbingan Penggunaan KIT IPA untuk SLTP (lanjutan)	Drs. Amali Putra, M.Pd Drs. Akmam, M.Si Dra. Festiyed, MS Dra. Murtiani Dra Yenni Darvina, M.Si Drs. Gusnedi, M.Si
12.00-13.30	Soliskan	Panitia Penyelenggara
13.30-14.30	Pembahasan dan Diskusi Tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi	Drs. Amali Putra, M.Pd Drs. Akmam, M.Si Dra. Festiyed, MS
14.30.-15.30	Pembahasan dan Diskusi Tentang Strategi Pembelajaran CTL	Dra. Murtiani Dra Yenni Darvina, M.Si Drs. Gusnedi, M.Si
15.30-16.00	Penutupan Kegiatan & Follow Up	Ketua Penyelenggara

Paritmalintang, Oktober 2003
Penyelenggara.